

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang kontribusi pendapatan industri rumah tangga manisan papaya terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata rata Biaya yang diperlukan dalam usahatani wortel di desa Guci adalah sebesar Rp 648,750 permusim tanam dengan luas lahan rata-rata 0,05 hektar.

Rata-rata penerimaan usahatani wortel di desa Guci adalah sebesar Rp 960,000 permusim tanam dengan luas lahan rata-rata 0,05 hektar.

Rata-rata pendapatan usahatani wortel di Desa Guci adalah sebesar 311,250 permusim tanam dengan luas lahan rata-rata 0,05 hektar.

2. Rata-rata Biaya yang diperlukan industri rumah tangga manisan papaya di desa Guci adalah sebesar Rp 763,426 selama 1 minggu dalam 1 kali proses produksi.

Rata-rata penerimaan industri rumah tangga manisan papaya di desa Guci adalah sebesar Rp 1,195,000 Selama 1 minggu dalam 1 kali proses produksi.

Rata-rata pendapatan industri rumah tangga manisan papaya di desa Guci

3. Kontribusi pendapatan industri rumah tangga manisan papaya selama 3 bulan sebesar 92,97% dan kontribusi pendapatan usahatani wortel selama 3 bulan sebesar 7,03%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, diketahui bahwa kontribusi pendapatan industri rumah tangga manisan papaya lebih besar daripada kontribusi usahatani wortel. Dengan demikian hendaknya para petani pengusaha dapat mengembangkan usahatani wortel yang mereka tekuni lebih serius lagi, dan lebih banyak lagi untuk mencurahkan waktunya dalam kegiatan tersebut, sehingga usaha tersebut dapat berkembang dan dapat memberikan pendapatan yang lebih maksimal bagi petani. Untuk Petani pengusaha yang mempunyai tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah, hendaknya lebih membuka diri dan dapat bekerja sama dengan instansi terkait dalam mencari dan mempelajari